



## **Upaya Mencegah Peningkatan Kejadian Kanker Servik Melalui Sosialisasi Cara Mencegah Kanker Serviks Pada Remaja**

**Ira Purbosari<sup>1</sup>, Asti Rahayu<sup>2</sup>, Dewi Perwito Sari<sup>3</sup>, Indria Nuraini<sup>4</sup>**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya <sup>1234</sup>

Email : <sup>4</sup>indria@unipasby.ac.id

---

Received: 2021-03-09; Accepted: 2021-04-25; Published: 2021-04-30

---

### **Abstrak**

Kanker servik merupakan jenis kanker dengan prevalensi dan angka kematian tertinggi pada wanita. Namun, deteksi dini ternyata dapat menurunkan angka kematian akibat kanker servik secara signifikan dan skrining yang efektif serta pengobatan lesi pra-kanker dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks. Oleh karena itu, pemberdayaan kelompok anak remaja di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan mengenai deteksi dini gejala dan tanda, serta langkah pencegahan kanker serviks, serta management terapi kanker servik sangat dibutuhkan. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada remaja tentang bahayanya kanker serviks, cara deteksi dini, pencegahan dan penanganannya. Kegiatan PPM ini dilakukan dengan kerjasama dengan siswi SMU Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, berjumlah 58 siswi kelas 12 dengan menggunakan zoom meeting. Hasil kegiatan PPM ini terjadinya peningkatan pengetahuan antara pre test dan post test dari (39,9%) menjadi (81%). Kesimpulan Pengabdian Pada Masyarakat ini adanya peningkatan pengetahuan pada siswi SMU Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo mengenai deteksi dini gejala dan tanda, serta langkah pencegahan kanker serviks, serta management terapi kanker servik.

**Kata Kunci:** *Deteksi Dini, Kanker Cerviks, Management Terapi.*

### **Abstract**

Cervical cancer is a type of cancer with the highest prevalence and mortality rate in women. However, early detection can reduce mortality from cervical cancer significantly and effective screening and treatment of pre-cancerous lesions can reduce the incidence of cervical cancer. Therefore, empowering groups of adolescents in schools and communities in increasing awareness of the importance of knowledge about early detection of symptoms and signs, as well as steps to prevent cervical cancer, as well as management of cervical cancer therapy is needed. The purpose of this activity provided knowledge to adolescents about the dangers of cervical cancer, early detection, prevention, and treatment. This PPM activity was carried out in collaboration with Muhammadiyah 1 high school students Taman Sidoarjo, totaling 58 of 12-grade students using a zoom meeting. The result of this PPM activity was the increase of knowledge between the pre-test and post-test from (39.9%) to (81%). The conclusion was an increase in knowledge of Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo high school students regarding early detection of symptoms and signs, as well as steps to prevent cervical cancer, as well as management of cervical cancer therapy.

**Keywords:** *Early Detection, Cervical Cancer, Management Therapy*

## PENDAHULUAN

Serviks merupakan salah satu organ reproduksi wanita, yang menjadi pintu masuk ke uterus dan berfungsi melindungi Rahim dari infeksi. Sedangkan kanker adalah pertumbuhan sel-sel baru pada tubuh yang tidak normal berakibat masalah dalam tubuh (Bhatla et al., 2019)

Data dari GLOBOCAN (Global Burden of Cancer) yang dirilis oleh WHO menyatakan bahwa kasus kanker tahun 2018 di Amerika mencapai 3.792.000, Eropa 4.230.000, Oceania 252.000 dan Asia mencapai 8.751.000. Berdasarkan tersebut Asia memiliki kontribusi terbesar terhadap kasus kanker di dunia. Tiga Negara Asia yang memiliki kontribusi kasus kanker yaitu Cina, India dan Indonesia. Di Indonesia pada tahun 2018 prevalensinya meningkat dari 1,4‰ menjadi 1,49‰, dengan prevalensi tertinggi pada perempuan 2,85‰ dengan kelompok umur 35 menunjukkan peningkatan signifikan prevalensi kanker. Hasil survey di RS kanker Dharmais tahun 2018 proporsi kasus kanker terbanyak adalah payudara (34,30%) dan kanker serviks pada urutan kedua (19,12%). Angka kejadian kanker di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan pada usia lebih dari 35 tahun (Pangribo, 2019).

Kanker serviks dapat menyerang siapa saja baik pada perempuan yang produktif maupun yang sudah tidak produktif. Faktor resiko kanker serviks antara lain menikah kurang dari 18 tahun (perempuan), aktifitas seksual yang tinggi dan berganti-ganti pasangan, perokok, memiliki riwayat penyakit menular seksual (PMS), anak banyak dan pemakaian kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama (Sukaca, 2009).

Suatu penelitian menegaskan bahwa 90% kanker serviks terjadi pada masyarakat dengan pendapatan menengah ke bawah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk melakukan deteksi dini serta Vaksinasi HPV (Cohen et al., 2019).

**Permasalahan Mitra** : SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo memiliki ±500 Siswa dengan prosentase 60% remaja putri. Survey awal untuk mengukur pengetahuan tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks serta pencegahan kanker serviks didapatkan hasil Pemahaman kurang mengenai pencegahan dan deteksi kanker serviks. **Solusi yang ditawarkan** : untuk menyikapi dan meningkatkan pengetahuan remaja tentang kanker serviks dilakukan sosialisasi tentang kanker serviks, deteksi dini dan cara pencegahannya.

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang pencegahan dan deteksi kanker serviks pada SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

## METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara daring melalui Zoom meeting <https://forms.gle/AAsCzLShK2ox252s5>. Program pengabdian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

Pada tahap pertama; dilakukan identifikasi dan perumusan masalah untuk mengetahui permasalahan mitra. Identifikasi masalah dengan mengadakan survey awal melalui kuesioner yang dibagikan dalam bentuk google form.

Tahap kedua; mengajukan perijinan kepada mitra SMA Muhammadiyah 1 taman Sidoarjo.

Tahap ketiga; tahap pelaksanaan (tahap sosialisasi) yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 secara online melalui *Zoom Meeting*.

Tahap keempat; evaluasi dan tidak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan sosialisasi serta merencanakan tindak lanjut untuk keberlangsungan pengabdian ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap pertama : Identifikasi dan Perumusan Masalah



**Gambar 1. SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo**

SMA Muhammadiyah 1 Taman terletak di Jl Raya Ketegan No.35 Taman Sidoarjo, dengan jarak 4,4 Km dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil survey didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa sebelum Sosialisasi**

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	15	25,9
2	Cukup	20	34,5
3	Kurang	23	39,6
Total		58	100

Dari hasil survey diatas sebagian besar remaja putri tingkat pengetahuan mengenai cara pencegahan dan deteksi dini masih kurang 23 orang (39,6%) sebelum diberikan pengetahuan.

Remaja merupakan kelompok rentan, karena dimasa ini terjadi perubahan transisi dari masa anak-anak ke masa remaja pertengahan (14-16 tahun). Pada masa ini

mulai muncul dorongan seksual, perubahan perilaku kebebasan ataupun kognisi abstrak. Tetapi kelompok ini sering tidak diperhatikan secara komprehensif dan konsisten terutama untuk kesehatannya sehingga angka kecelakaan, luka, HIV/AIDS, pelecehan, penggunaan tembakau maupun NAFSA paling banyak dibandingkan dengan kelompok lain (Soeroso, 2016). Untuk menghindari informasi yang salah pada remaja tentang dampak kesehatan seksual dan reproduksi maka perlu adanya sosialisai dan pendampingan pada remaja (Rahayu et al., 2011).

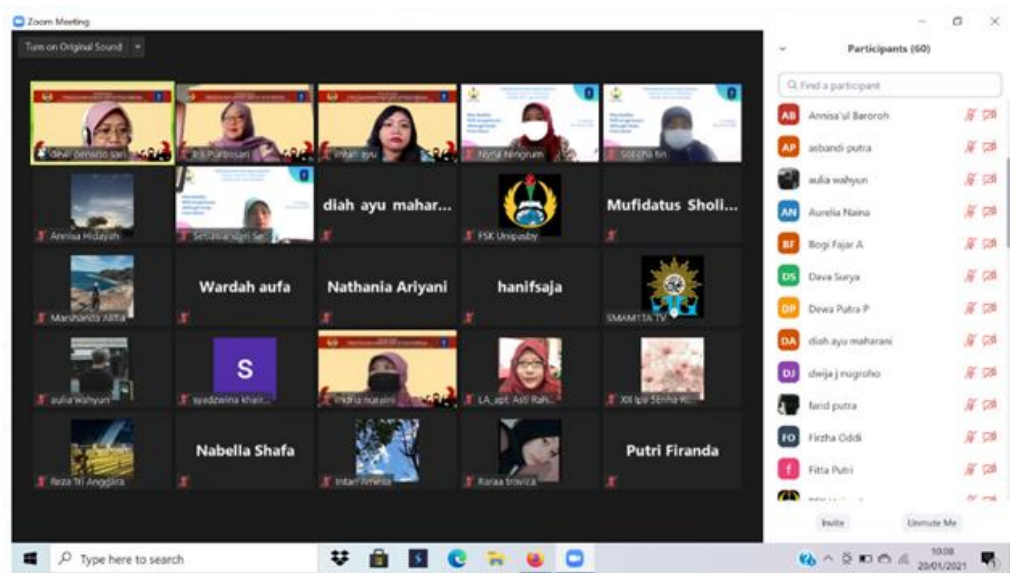
Berdasarkan pembahasan diatas dapat diasumsikan bahwa permasalahan remaja khususnya kesehatan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan bagi remaja sehingga perlunya adanya pendidikan kesehatan ataupun sosialisasi.

## 2. Tahap Kedua : Pengajuan Perijinan

Pada tahap ini pengabdian melalui pengajuan perijinan ke SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan mengajukan surat secara resmi dari Kepala LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman. Mitra memberikan ijin dan sangat proaktif.

## 3. Tahap Ketiga : Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring melalui zoom meeting. Pelaksanaan pengabdian meliputi: pembukaan, sambutan pimpinan atau kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, penyampaian materi tentang pencegahan dan deteksi kanker serviks, diskusi/Tanya jawab serta terakhir penutup.



Gambar 2. Zoom meeting Pengabdian kepada Masyarakat

## 4. Tahap Keempat : Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini dilakukan evaluasi pengetahuan remaja tentang pencegahan dan deteksi kanker serviks.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa setelah Sosialisasi**

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	47	81
2	Cukup	11	19
3	Kurang		0
Total		58	100

Hasil evaluasi setelah sosialisasi didapatkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks 47 orang (81%).

Sosialisasi sangat diperlukan sebagai usaha untuk mengubah perilaku mengenai pencegahan kanker serviks dengan memperhatikan kesehatan reproduksinya (Pondaag et al., 2013). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maolinda (2012) terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap pendidikan kesehatan remaja (Maolinda, 2012). Pada hasil evaluasi masih ditemukan remaja dengan pengetahuan cukup (19%). Hal ini sejalan dengan hasil suatu penelitian yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok akan lebih efektif dibandingkan dengan ceramah (Tarigan, 2015). Metode lain yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus mengajak remaja putri untuk waspada kanker serviks bias melalui kampanye social, metode ini dapat memberikan informasi lebih banya dan sekaligus mengajak interaksi secara langsung (Indiarto et al., 2014). Melalui pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa memberikan pengetahuan remaja mengenai cara pencegahan dan deteksi kanker serviks sangat penting dengan menggunakan metode-metode pendekatan yang efektif, efisien dan komunikatif.

## KESIMPULAN

Pada bagian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi sangat penting dilakukan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta merubah perilaku dalam usaha mencegah dan mendeteksi kanker serviks. Pada bagian ini penulis juga menyarankan dalam kegiatan pendidikan kesehatan perlu diperhatikan metode pelaksanaan, diharapkan metode kegiatan harus menarik, efektif, efisien dan komunikatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhatla, N., Berek, J. S., Cuello Fredes, M., Denny, L. A., Grenman, S., Karunaratne, K., Kehoe, S. T., Konishi, I., Olawaiye, A. B., Prat, J., Sankaranarayanan, R., Brierley, J., Mutch, D., Querleu, D., Cibula, D., Quinn, M., Botha, H., Sigurd, L., Rice, L., ... Natarajan, J. (2019). Revised FIGO staging for carcinoma of the cervix uteri. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 145(1), 129–135. <https://doi.org/10.1002/ijgo.12749>
- Cohen, P. A., Jhingran, A., Oaknin, A., & Denny, L. (2019). Cervical cancer. *The Lancet*, 393(10167), 169–182. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)32470-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)32470-X)
- Indiarto, E. S., Yoyok, B., & Sutanto, R. P. (2014). Perancangan Kampanye Sosial Available at : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/etos/article/view/xxx>

- Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Putri. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 12. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/1937>
- Maolinda, N. et al. (2012). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMAN 1 MARGAHAYU. *Sampling Techniques*, 3.
- Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemetrian Kesehatan RI*, 8–9.
- Pondaag, C., Wungouw, H., & Onibala, F. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Pencegahan Kanker Serviks Di Sma Negeri 1 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 107631.
- Rahayu, Aminoto, & Madkhan. (2011). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7, No. 3, Oktober 2011*. 7(3), 170–189.
- Soeroso, S. (2016). Masalah Kesehatan Remaja. *Sari Pediatri*, 3(3), 189. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.189-97>
- Sukaca, B. E. (2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Genius. [http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:80/images/docs/Cara\\_cerdas\\_menghadapi\\_kanker\\_serviks\\_003.jpg.jpg](http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:80/images/docs/Cara_cerdas_menghadapi_kanker_serviks_003.jpg.jpg)  
[http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:80/index.php?p=show\\_detail&id=802](http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=802)
- Tarigan, A. P. S. (2015). Efektivitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Yayasan Pendidikan Harapan Mekar Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivory, Environment, Dentist)*, 10(2), 250–258. <https://poltekkes-medan.e-journal.id/pannmed/article/view/312>